

**ARTIKEL**  
**MODERASI BERAGAMA WORLD CUP PIALA**  
**DUNIA QATAR 2022**

Dosen Pengampu: Dwi Surya Atmaja  
Dosen Asisten: Wahyu Nugroho S.H



**Alfi (12102008)**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

# **Moderasi Beragama World Cup Piala Dunia di Qatar 2022**

## **Abstrak**

Peneliti kali ini membahas sebuah masalah fenomena atau isu yang berkaitan dengan piala dunia di Qatar bagaimana warga Qatar menanggapi masalah fenomena yang berkaitan dengan moderasi beragama yang terjadi di piala dunia 2022 Qatar mengenai pelanggaran HAM, penolakan LGBT bagi sporter Qatar dan negara lainnya, dan juga mengenai larangan menjual minuman Bir atau minuman alkohol. Tujuan dari pada peneliti dengan apa yang telah dibahas agar supaya menambah wawasan dan menambah ilmu bagi peneliti sendiri dan untuk para pembaca juga. Dengan alasan diadakannya peneletian ini untuk mengetahui lebih lanjut terkait moderasi beragama di piala dunia 2022 Qatar. Kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data data, tehnik, dan juga eksplanatif dan motivasional.dalam hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua yang telah di paparkan mengenai masalah isu fenomena terkait dengan moderasi beragama piala dunia FIFA 2022 Qatar, tentunya sesuai dengan apa yang diteliti yaitu bagaimana proses terjadinya pelanggaran HAM khususnya bagi pandangan warga masyarakat Qatar, mengenai yang dilanggar oleh sporter luar negeri, dan bagaimana cara warga Qatar menyikapi terkait masalah penolakan LGBT yang terjadi pada sporter pada waktu piala dunia Qatar. Dan bagaimana warga Qatar menyikapi larangan dagang minuman alkohol dalam stadion Qatar yang pedagangnya dari luar negeri itu sendir.

## **Pendahuluan**

World cup 2022 Qatar merupakan salah sebuah pertandingan olahraga dunia yang paling banyak peminatnya oleh masyarakat diberbagai penjuru dunia,dan bahkan mendapat atau gelaran Olimpiade; Perkiraan jutaan warga Qatar dan sporter yang dari luar negeri untuk berbondong bondong menuju ke Negara Qatar menyaksikan pertandingan tersebut seperti world cup di Qatar yang barusan telah terlaksana di negara Qatar.(Fabiana Meijon Fadul, 2019) Dalam turnamen tersebut umat islam Qatar ikut andil dalam pertandingan sepak bola dunia, dan juga bertujuan untuk mensyiarkan agama Allah, Tentu kita sebagai umat Islam bangga dengan saudara kita yang ikut andil dalam turnamen tersebut karna yang sebelumnya

tidak pernah diadakan nya turnamen seperti ini di negara Islam kecuali pada saat ini di negara saudara kita yaitu di Qatar. (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

pertama kalinya Qatar mengadakan turnamen piala dunia dan pertama kali negara arab muslim menjadi piala dunia pada tahun ini dan pertama kali juga masuk kepada piala dunia diadakan di jazirah arab, Dan Qatar sempat pada waktu itu melaksanakan penawaran dan pengajuan sebagai tuan rumah di turnamen atau world cup 2022 ini melalui beberapa pengajuan data data yang diajukan ke FIFA sejak dulu dari beberapa tahun lamanya yaitu pada tahun 2009 dulu, setelah menunggu cukup lama Qatar akhirnya ditetapkan sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022. Qatar dipandang oleh warga luar negeri cukup berani mengambil keputusan tersebut, padahal Qatar sebagai negara pertama dari kawasan Timur Tengah yang berhasil mendapatkan bagian sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA event ini terlalu beresiko dilaksanakan di Qatar. (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Qatar termasuk negara Islam yang menurut pandangan peneliti negara yang makmur, adil, sentosa, dan tali persaudaraan nya terhadap umat muslim yang lain berlapang dada saling membantu antara sesama.

Dan juga mendengar isu dari world cup di Qatar bahwasannya dana yang di pakai untuk turnamen piala dunia di Qatar itu mencapai 200 Milyar itu hanya untuk pembukaannya saja sebagai persembahan untuk mengadakan world cup piala dunia di Qatar 2022, dan Qatar adalah negara Islam yang pertama kali mengikuti turnamen ini yaitu piala dunia FIFA 2022, dan sebelumnya tidak pernah menyelenggarakan turnamen world cup seperti ini. (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Dan Qatar adalah termasuk negara yang ekonominya bisa dikatakan berkembang yang cukup pesat dalam perekonomian di negara tersebut, dan disana juga banyak membantu masyarakat masyarakat yang kurang mampu dalam kebutuhannya.

Faktanya sepak bola atau piala dunia ini banyak disukai oleh orang orang bahkan dari semua orang yang kaya maupun yang miskin yang laki ataupun perempuan di perkotaan ataupun diperdesaan semua menyukainya dengan turnamen sepak bola seperti turnamen piala dunia ini yang diselenggarakan di Qatar.

World cup 2022 di Qatar kemarin menarik banyak orang orang non muslim yang masuk Islam pada waktu itu karena banyak nya acara pembukaan yang diadakan di qatar, beberapa rangkaian acara yang diadakan di world cup 2022 Qatar yang berkaitan dengan ke Islamian seperti seorang hafidz quran yang ngaji di tengah lapangan sepak bola di Qatar dan memenggil syekh syekh dan hafidz hafidz yang lain pada

waktu pembukaan sepak bola dunia di Qatar. (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Dari semua yang telah di paparkan di atas peneliti ingin menjelaskan tentang apa yang menjadi masalah atau fenomena dan juga isu selama world cup di Qatar FIFA 2022, tentunya saya mengambil masalah fenomena atau isu yang berkaitan dengan etika etika yang berkaitan dengan keagamaan pada waktu piala dunia di negara Qatar yang telah di selenggarakan beberapa hari kemaren, dan untuk penjelasan dari beberapa paragraf di atas peneliti lanjutkan ke pembahasan berikut ini harus mencakup hal-hal sebagai berikut: (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

**Kata kunci:** world cup qatar 2022, moderasi beragama qatar 2022, artikel world cup 2022.

### **Metode Penelitian**

Pada kali ini peneliti kali menggunakan metode kualitatif, dengan alasan memilih metode ini yang digunakan ini dianggap sebagai salah satu metode yang tepat untuk memenuhi syarat tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini tidak akan menggunakan berbagai macam prosedur angka dan beberapa pengumpulan pengumpulan data. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang selanjutnya itu menggunakan analisis yang bisa dikatakan cukup mendalam. Penelitian kualitatif ini lebih mendahulukan bagaimana cara proses mencari sebuah arti, makna, pengertian, pemahaman mengenai suatu fenomena atau peristiwa sekalipun isu yang diangkat dalam sebuah penelitian. (Sugiarto, 2015)

### **SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

Subjek dan objek penelitian ini mengambil 3 sub judul yang ditampilkan dalam artikel ini, dari yang pertama mengenai pelanggaran HAM terhadap warga Qatar yang dilakukan oleh sporter di Qatar itu sendiri, selanjutnya penolakan LGBT pada world cup 2022 di Qatar sehingga menyebabkan sanksi bagi pelakunya, dan penolakan para pedagang minuman bir atau minuman alkohol oleh Panitia piala dunia Qatar, demi menjaga kebersamaan agar tidak terjadi permasalahan antara umat beragama. (Sugiarto, 2015)

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pengertian Moderasi beragama**

Menurut kamus besar (KBBI) menjelaskan bahwa kata medoresi disini menjelaskan memberikan 2 pengertian tentang moderasi yang pertama “mengurangi kekerasan” dan yang kedua mengartikan “menghindari keestriman” sedangkan Pengertian dari Beragama itu sendiri ialah di artikan sebagai “Berlebihan” ini dapat diterapkan untuk merujuk pada orang yang bersikap ekstrem, serta melebihi batas dan ketentuan syariat agama. Jadi yang dimaksud dengan moderasi beragama ialah merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik ditingkat lokal nasional maupun global. (Apriani & Aryani, 2022)

Menurut peneliti dari pengetahuan di atas ialah cenderung kepada hukum syariat dan kerukunan yang terkait dengan keagamaan yang dimana menyangkut pada tingkatan nasional dan global.

### **Prilaku Moderasi Beragama Selama Acara World Cup Di Qatar**

Prilaku atau etika Qatar menanggapi moderasi beragama di waktu piala dunia, Qatar yang pemerintahannya mayoritas nilai nilai ke Islaman nya yang luar biasa, mereka berdakwah melewati event sepak bola yaitu piala dunia, selain itu Qatar melarang keras masalah seperti minuman khomar, dan penolakan LGBT, dan juga pelanggaran HAM, yang sempat viral mengenai fenomena dan Isu isu terkait hal tersebut.

Selanjutnya presiden menanggapi moderasi beragama tersebut ialah sempat berkata pak presiden Qatar, Dalam perkataannya ialah “Kami tidak akan menjual ajaran agama yang telah kami yakini hanya sekedar perhelatan piala dunia 29 hari ini” Ucap presiden Qatar, yaitu Emir Syekh Tamim Bin Hamadb Al Thani dalam menanggapi Arus politik LGBT dan lain sebagainya. (Syutman Hakim 2022)

### **Isu Pelanggaran HAM World Cup Qatar 2022**

Menindak lanjuti tanggapan warga Qatar mengenai pelanggaran HAM yang terjadi pada negara Qatar, awal mulanya dengan adanya pekerja buruh migran yang dimaksud dengan pekerja buruh migran pekerja ini merupakan pekerja dari luar negeri yang disebut dengan asal negara eropa yang berkaitan juga dengan politik, Qatar menanggapi hal ini tidak menyetujui terkait pelanggaran Ham yang terjadi di Qatar, dengan Qatar mengajukan laporan kepada komisaris tinggi PBB bidang

di jenawa. Dan laporan tersebut telah ditanggapi oleh subkamit HAM perlemen eropa dan mengeluarkan resolusi.(Agus Sujarmani, 2014)

World cup piala dunia 2022 ini merupakan turnamen final ke 2022 sepak bola internasional yang diadakan setiap 4 tahun sekali di piala dunia yang di ikuti oleh pemain nasional atau pemain dunia yang sudah dikenal oleh para masyarakat dunia, dan turnamen ini sedang berlangsung kemaren di negara Qatar pada tanggal 20 november sampai dengan tanggal 18 desember 2022.(Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

Mengenai hal tersebut olahraga internasional di zaman sekarang ini sudah banyak berkembang dari beberapa penjuru negara yang mengikuti kegiatan olahraga seperti ini, tentunya sebagai masyarakat yang menyukai olahraga ikut andil dalam kegiatan tersebut dalam artian mengikut setakan atau mendukung dari kegiatan tersebut dalam sebuah turnamen atau pertandingan yang selalu aktif dalam setiap negara yang mengadakan suatu ajang perlombaan ini.

Pengertian dari Hak asasi manusia atau dikenal dengan sebutan (Ham) adalah hak seseorang yang merupakan dasar atau memang ada dari diri manusia itu sendiri sehingga hak ini terikat pada hakikat kemanusiaan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang harus dilindungi oleh hukum negara dalam suatu pemerintahan.(Agus Sujarmani, 2014) Dengan itu Qatar mendapat tuduhan dari para masyarakat bahwasannya kemarin pada waktu piala dunia di Qatar terjadi isu bahwa negara Qatar melanggar hak asasi manusia (ham)Lalu bagaimana Qatar bisa mendapat tuduhan sedemikian tentu kan timbul pertanyaan bagi kita semua, sedangkan negara Qatar adalah negara arab yang cukup terkenal dengan negara hukum juga disana, dan juga mayoritas Islam hubungan sesama manusianya cukup baik lalu bagaimana kelanjutan dari tentang isu tersebut, mohon saran dari semua kawan kawan untuk menambahkan penjelasan tentang fenomena isu tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas pada hakikatnya manusia itu makhluk nya Allah subhanahu wata'ala yang setiap hari nya tidak luput yang namanya salah dosa dan juga lupa, sebagai manusia tentunya harus saling mengerti antara sesama dalam artian mengerti akan setiap kelebihan dan kurang yang dimiliki setiap manusia, dan yang kurang perbaiki oleh orang yang semestinya tau bagaimana tujuan manusia tersebut, dan yang mempunyai kelebihan juga perlu memahami terhadap kekurangan dari setiap insan yang membutuhkan yang lebih butuh dari pada kita, setidaknya tidak merusak pada negara dan tidak membebani negara yang memikirkan masalah kesalahan dan juga kekurangan yang berkaitan dengan hak asasi manusia (Ham)

Dan juga masyarakat akan mengecap atau mengklaim negara Qatar yang aneh aneh karena isu pelanggaran Ham tersebut karena dari setiap negara berkomentar mengenai kejadian tersebut dan banyak berita berita yang menyebar mengenai hal tersebut dan bagaimana tanggapan para pembaca mengenai pelanggaran tersebut dan bagaimana cara mengatasinya agar tidak terjadi lagi di world cup yang akan 4 tahun kedepan, dan pelanggaran ini bersifat berkelompok karna terjadi pada masyarakat itu sendiri yang menyalah gunakan atau kurangnya penjagaan yang ketat untuk tidak melanggar hak asasi manusia atau (Ham)

Amnesti internasional mengidentifikasi ratusan para pekerja migran yang bekerja di suatu proyek pembangunan stadion khalifa dan aspire zone kemungkinan yang dimaksud dengan stadion khalifa dan aspire zone ini adalah stadion di Qatar itu, hal tersebut menjadi sasaran para masyarakat di Qatar yang berkaitan dengan pelanggaran HAM oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Menurut pengurus dari sejumlah badan penggiat HAM, kondisi ini merupakan konsekuensi dari implementasi sistem kafala yang familiar dengan praktek modern slavery.(Agustama, 2019) dari kasus tersebut mulai dari para pekerja stadion Qatar atau pekerja migran dan kasus kasus pelanggaran HAM itu yang berkaitan juga dengan masyarakat belum di ketahui sanksi yang jelas sampai pada hari ini karena belum banyak mengetahui berita berita, kemungkinan besar sudah keluar info info mengenai kasus tersebut hanya saja kurang meneliti berita berita yang ada di luar negeri.

Padahal HAM merupakan faktor paling menentukan dalam proses menuju tuan rumah Piala Dunia FIFA.16 Presiden FIFA Slepp Blater juga akan mempertimbangkan menunda atau mengakhiri hubungan negara tuan rumah Piala Dunia FIFA yang tidak mengidentifikasi resiko HAM bagi buruh yang bekerja pada proyek Piala Dunia.(Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) lalu kalau bersangkutan dengan HAM bagaimana cerita nya sampai terjadinya piala dunia di Qatar pada waktu kemaren, kalau secara hukum tidak di perbolehkan hal tersebut karena berkaitan dengan HAM.

Secara geopolitik, pencapaian Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA 2022 ini merupakan suatu apresiasi kemenangan dalam mengajukan sebagai tuan rumah, dan bagi pengurus pengurus pada pelaksanaan world cup tersebut langsung juga bagi negara-negara di dalam Dewan Kerjasama dengan orang orang hebat Teluk,di kawasan Timur Tengah dan Dunia Arab khususnya. Disisi lain prinsip-prinsip dan kebijakan orang luar negeri Qatar yang kerap berseberangan dengan beberapa negara di dalam kawasan dapat berandil menyulitkan posisi Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA, padahal dukungan

dari negara tetangga tuan rumah merupakan yang paling terpenting. mengenai hal tersebut Qatar untuk menjadi tuan rumah world cup 2022 ini banyak tantangan mengenai ancaman atau berserangan dengan negara negara lain untuk bisa lolos menjadi tuan rumah di Qatar piala dunia 2022.

### **Penolakan LGBT di world cup 2022**

Di tempat umum, biasanya berdiri saat menyapa orang lain, terutama orang tua, sebagai tanda hormat. Saat pria menyapa wanita Qatar, yang terbaik adalah menunggu mereka terlebih dahulu sebelum berjabat tangan. sangat perlu untuk masalah salaman atau berjabat tangan dengan orang yang haq di salami seperti orang yang lebih tua dari pada kita di dan orang yang tidak haq disalami dalam artian lawan jenis seperti laki laki dan perempuan yang bukan mahrom, karna hal tersebut termasuk etika sebagai umat beragama dan patut diketahui oleh setiap muslim mengenai etika berjabat tangan atau bersalaman dengan orang lebih tua dan orang yang bukan mahrom.

Beberapa lebih suka menghindari kontak fisik dengan lawan jenis, seringkali karena alasan agama. Dengan cara yang sama, pria Qatar mungkin tidak selalu menawarkan jabat tangan saat bertemu wanita. Alih-alih berjabat tangan, warga Qatar sering meletakkan tangan kanan di atas jantung sebagai isyarat salam yang hangat. Tampilan kasih sayang di depan umum, termasuk berciuman, sebagian besar harus dihindari. Kalau Berpegangan tangan masih bisa diterima secara umum. dalam hal yang sah secara agama atau dikenal sebagai suami istri pada umumnya lebih menjaga agar supaya tidak terjadi kesalah pahaman di depan umum karna apabila tidak seperti itu kemungkinan besar masyarakat muslim akan mengeklaim negara Qatar menjadi perbincangan umat Islam di negara negara lainnya, gambaran seperti itulah yang di inginkan setiap muslim agar orang orang dapat mempelajarinya juga.

Di dalam komunitas, ada beberapa perdebatan yang sedang berlangsung mengenai suatu keberadaan orang-orang lgbt. Mengingat tindakan komunitas ini LGBT sangat jelas melanggar nilai-nilai agama dan budaya indonesia, maka penting untuk menghadirkan perspektif psikologis tentang kesadaran mereka terhadap diri mereka sendiri. (Flisilia & Wijaya, 2022) jelas melanggar nilai nilai keagamaan dan juga kebudayaan karena LGBT ini berkaitan dengan agama sebagaimana cerita nabi nabi terdahulu yang menyukai sesama jenis yaitu pada zaman nabi luth, dimana kaum kaum nabi luth pada zaman nya menyukai sesama jenisnya yakni laki laki sama laki laki bukan malah sebaliknya menyukai lawan jenis antara laki laki dan perempuan,



di zaman sekarang ini bisa di katakan 50% LGBT bertebaran dimana mana, termasuk juga di indonesia.

## **FIFA Larang Bir selama piala dunia 2022**

Dilansir dari laman CNBC Indonesia, Presiden FIFA, Gianni Infantino mengumumkan keputusan untuk melarang penjualan minuman beralkohol di semua stadion yang difungsikan sebagai *official stadium* FIFA World Cup 2022. Qatar negara yang mayoritasnya islam yang bersumber pada hukum agama dan hukum syariat yang menjadi suatu kewajiban bagi mereka yang harus di jalankan sebagai umat muslim, tentunya kita sesama umat muslim mengapresiasi terhadap saudara yang berada di Qatar yang mengikuti ajang turnamen dalam rangka piala dunia FIFA 2022, dan larangan minuman beralkohol sangat tidak di anjurkan bagi umat muslim karena hal tersebut termasuk pada perkara yang haram bagi umat muslim, maka dari itu negara Qatar melarang menjual minuman alkohol pada piala dunia Qatar 2022, untuk saling menjaga dan saling menghargai dari setiap perbedaan keyakinan, agar supaya tidak terjadi perpecah belahan antara sesama.

Terakhir adalah untuk meminimalisasi kejadian yang tak diharapkan oleh para masyarakat Qatar, seperti kerusuhan ataupun pertikaian antar suporter. Bagaimana tidak, dikutip dari laman SehatQ, salah satu dampak negatif mengonsumsi bir adalah mabuk yang dapat memicu kecelakaan, perkelahian, hingga pemerkosaan dan kejahatan dari setiap pelakunya.

Dari itu kita mengambil pelajaran dari sebuah minuman alkohol karena hal tersebut merusak pada anggota tubuh seseorang dan bahkan merusak pada syaraf otak manusia, dengan bahan yang di campur oleh pembuat minuman tersebut, yang mengakibatkan rusaknya etika seseorang dengan mengonsumsi minuman alkohol yang tidak ada manfaatnya sama sekali terkecuali minumannya karena ada sebab untuk menyembuhkan suatu penyakit seseorang hal itu tidak terjadi masalah karena termasuk dalam keadaan darurat dan diperbolehkan untuk mengkonsumsinya, Qatar melarang hal tersebut karena untuk menjaga kemaslahatan umat di sekitar dan umat Islam di seluruh dunia.

Dengan diadakannya larangan seperti mengonsumsi minuman beralkohol ini di stadion dan sekitarnya, diharapkan disetiap peristiwa-peristiwa yang tidak menyenangkan bagi setiap orang seperti kerusuhan dan pertikaian antar lembaga dapat dihindari. Di samping itu, al hasil

positif dari langkah cerdas permainan/ turnamen piala dunia FIFA 2022 ini juga diharapkan mampu menjadi contoh sekaligus pertimbangan bagi lembaga sepak bola lainnya.

Tujuan dari pada negara Qatar sebagai tuan rumah world cup 2022 ini adalah tidak lain hanya untuk mensyiarkan agama Islam dan menjunjung tinggi pada kalimat tuhannya dalam artian keyakinan yang mereka tuju, sebagai manusia sosial tidak saling menghujat atau mencaci karena keyakinan nya yang berbeda dari setiap manusia, dan sebagai manusia berhak memilih atas keyakinannya masing masing dan orang lain tidak bisa memaksa seseorang untuk harus berkeyakinan terhadap agama ini atau agama itu karena manusia mempunyai haq untuk memilihnya

## **Kesimpulan**

Pembahasan dalam penelitian ini telah membahas secara spesifik terhadap dampak yang berkaitan dengan moderasi beragama world cup FIFA di Qatar, tpik penelitian di atas adalah sebuah landasan ilmiah yang menjelaskan dari beberapa masalah fonomena atau isu yang membahas dari permasalahan yang telah di paparkan, yaitu mengenai pelanggaran HAM yang terjadi di piala dunia Qatar, pelanggaran ini menyebabkan terjadinya sanksi bagi masyarakat disana sehingga menjadi hujatan bagi para netizen lain nya , dan fenomena selanjutnya ialah kasus penolakan LGBT kasus ini terjadi pada sporter piala dunia Qatar 2022 yang menyebabkan nya juga ocehan dari para masyarakat dan orang orang yang menyebarkan berita terkait masalah penolakan LGBT tersebut,selanjutnya mengenai masalah pedagang minuman alkohol (BIR) yang dilakukan juga oleh sporter itu lagi, dan larangan bagi mereka yang berdagang minuman alkohol itu, karena termasuk mengganggu para sporter yang tidak menkomsusmsi minuman alkohol atau BIR alasan tidak diperbolehkan menjual minuman alkohol, agar supaya tidak memancing umat yang beragama Islam, maka dari itu sebagai manusia sosial toleransi kepada sesama penting bagi yang memahami tentang masalah fonemena ini.

## **Daftar Pustaka**

Agus Sujarmani. (2014). *TANGGAPAN PEMERINTAH QATAR*

*TERHADAP RESOLUSI PARLEMEN EROPA NO. 2952 DALAM KASUS EKSPLOITASI BURUH IMIGRAN PADA PERSIAPAN PENYELENGGARAAN FIFA WORLD CUP 2022 Agus Sujarmani I. 8(4), 541–548.*

- Agustama, M. F. (2019). *Upaya Federasi Sepakbola Internasional (Fifa) Dalam Melindungi Hak Pekerja Migran Di Qatar Menjelang Fifa World Cup 2022*. 1–10.
- Apriani, N. W., & Aryani, N. K. (2022). Moderasi Beragama. In *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.737>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Ekspresi ruang sejuk islam dalam piala dunia fifa 2022 qatar*.
- Flisilia, F., & Wijaya, R. L. (2022). *Lesbian , gay , bisexual , dan transgender dalam rekayasa sosial masyarakat Indonesia bersudut pandang ilmu kesehatan sosiologi*. 1(8), 740–745.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Aktivisme advokasi amnesty internasional dalam menghilangkan praktek perbudakan moderasi di qatar. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- <https://www.its.ac.id/news/2022/12/02/ambil-langkah-cerdas-fifa-larang-bir-selama-piala-dunia-2022/>
- Amnesty International. (2016). Qatar World Cup Of Shame. Retrieved from Amnesty International: <https://www.amnesty.org/en/latest/campaigns/2016/03/qatar-world-cup-of-shame/>
- <https://www.nurfmrembang.com/opini/moderasi-beragama-di-piala-dunia-2022>